

Edisi April 2015

Mittra



Majalah Buddhis Anak



Cover by Sany Li

Salam Redaksi

Apa kabar teman-teman?

Jumpa lagi dengan Mitta yang selalu setia dengan teman-teman semua. Mitta kali ini menyajikan komik-komik yang menarik, sederhana, dan mengandung pesan-pesan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Komik-komik yang disajikan kali ini juga dapat menambah pengetahuan kita tentang Dhamma. Mari kita praktikkan dalam kehidupan sehari-hari ya.

Semoga edisi Mitta kali ini dapat menambah pengetahuan teman-teman semua dalam mempelajari Ajaran Buddha dan pengetahuan baru yang lainnya.

Selamat membaca dan sampai jumpa di edisi mendatang.

Mettacittena,
Mitta

Susunan Redaksi

Penerbit	: Yayasan Kusलयani
Pelindung	: Pembimbing Masyarakat Buddha Jawa Barat (Pembimas Buddha Jabar)
Penanggung Jawab	: Bhikkhuni Santini
Pemimpin Redaksi	: Vivi Citrajaya
Staff Redaksi	: Samaneri Sadhikha, Davit Kurniawan,
Desain	: Rosalinda
Alamat Redaksi	: Ruko Intercon Jl. Taman Kebun Jeruk Blok AA I/6 Jakarta Barat HP.0817-019-0606 (Vivi Citrajaya) Email.Majalah_mitta@yahoo.com



Saldo Mitta

No.	Nama Donatur	Rp
1	Elly	Rp20,000
2	Benny Wibowo	Rp25,003
3	Budi Sulistio	Rp300,000
4	Elly	Rp20,000
5	Benny Wibowo	Rp25,003
6	Budi Sulistio	Rp200,000
7	Sukma Wijaya	Rp1,000,000
8	She Siung	Rp200,000
9	Kwok Kwie Fa	Rp300,000
10	Thio Ratna Putri	Rp250,000
11	Thio Serawati	Rp250,000
12	Elly	Rp20,000
13	Irini Pangat	Rp300,000
14	Benny Wibowo	Rp25,003
15	Aripin Wijaya SH	Rp1,000,000
16	W Anggarwati Latif	Rp200,000
17	Lina Susanti	Rp50,000
18	Yenny mulyadi	Rp100,000
19	Viny Elvina	Rp1,000,000
20	Rayati	Rp300,000
21	Mery Yulianto	Rp500,000
22	Lina Susanti	Rp50,000
23	Lina Susanti	Rp50,000
24	Budi Sulistio	Rp200,000
25	Elly	Rp20,000
26	Benny Wibowo	Rp25,003
27	Viny Elvina- Sorong	Rp500,000
28	Budi Sulistio	Rp200,000
29	Elly	Rp20,000
30	Benny Wibowo	Rp25,003
31	Viny Elvina- Sorong	Rp500,000
32	Indrayanti	Rp1,000,000
33	Budi Sulistio	Rp200,000
34	Elly	Rp20,000
35	Viny Elvina- Sorong	Rp500,000
36	Eddy Lasmana	Rp500,000
37	Benny Wibowo	Rp25,003
38	Elly	Rp20,000
39	Budi Sulistio	Rp200,000
40	Juniarti	Rp200,000
41	Indrayanti	Rp1,000,000
42	Budi Sulistio	Rp200,000
43	Elly	Rp20,000
44	Almh Lita Tjitradjaja	Rp140,000

TOTAL Rp11,700,018

Saldo Mitta 22 s.d tanggal 13 Maret 2015 Rp11,700,018

Saldo Akhir Mitta 21 (Sisa Dana) Rp8,325,677

Perkiraan Ongkos Kirim Mitta 22 Rp1,000,000

Pekiraan Cetak 1500 Buku Rp5,250,000

Sisa Dana Mitta 22 Rp13,775,695

Formulir Donatur Mitta

Teman-teman ingin mendapatkan Majalah Mitta setiap penerbitannya? Mudah saja kalau kalian mau, ajak orang tua teman-teman, kakak pembina sekolah minggu di Vihara kalian masing-masing.

Dengan mengisi data di bawah ini:

Nama :
Alamat :
* Donatur tetap
Rp/edisi,
selama edisi
* Donatur tidak tetap
Rp

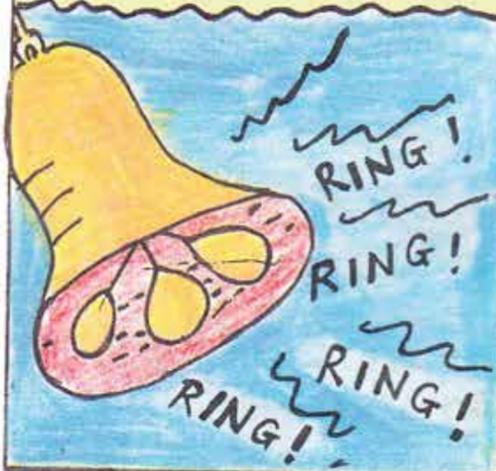
Dana dapat ditransfer ke :
BCA Cab. Lembang
No Rek. : 137-115-6149
A/n: Bhikkhuni Susilavati
Notes: Mohon disertakan dengan berita Dana untuk Mitta.

Formulir dapat dikirim ke
Cetiya Sanghamitta
Jl. Taman Kebun Jeruk Blok AA 1/6
Komplek Ruko Intercon
Kebun Jeruk - Jakarta Barat
Email: majalah_mitta@yahoo.com



Perbuatan Baik Mendapatkan Kebaikan

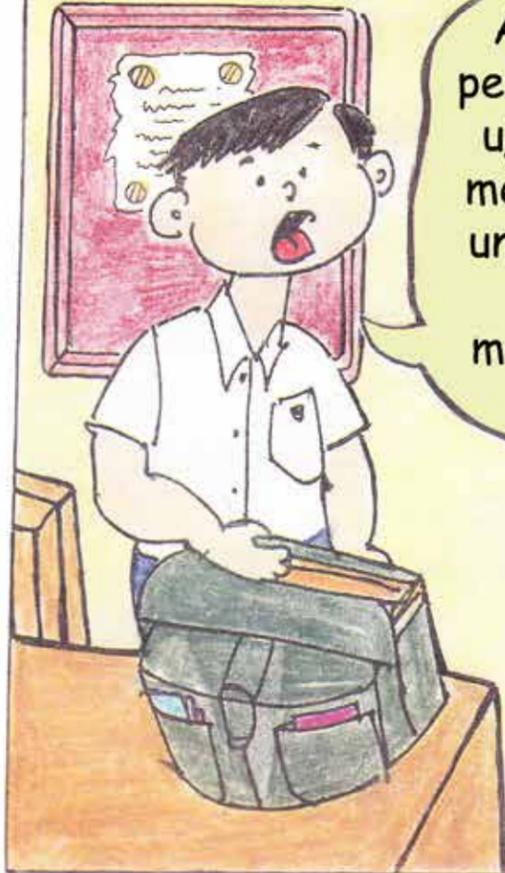
Ini hari Senin. Bel sekolah berbunyi pada pukul 7.30 pagi



Oh tidak! Hari ini aku lupa membawa kotak pensilku lagi. Bagaimana aku bisa mengerjakan ujian sekolah tanpa pensil? Dan ujian akan segera dimulai 10 menit lagi.



Aku membawa pensil lebih untuk ujian. Aku akan meminjamkannya untuk kamu, jadi kamu bisa mengerjakannya William.



Wah, terima kasih banyak ya. Aku sangat menghargai bantuanmu



Para murid segera mengerjakan ujiannya setelah guru membagikan kertas ujian. Setelah beberapa lama, bel sekolah berbunyi kembali dan para siswa harus berhenti mengerjakan ujian. Waktunya para siswa untuk beristirahat



Oops! Dompetku tertinggal di rumah. Dan aku tidak membawa makanan atau minuman apapun hari ini



Wah kebetulan aku membawa beberapa roti isi. Kamu mau? Ini buat kamu saja

Terima kasih. Aku minta satu ya

Sekalian nanti aku bagi minumannya juga



Terima kasih William

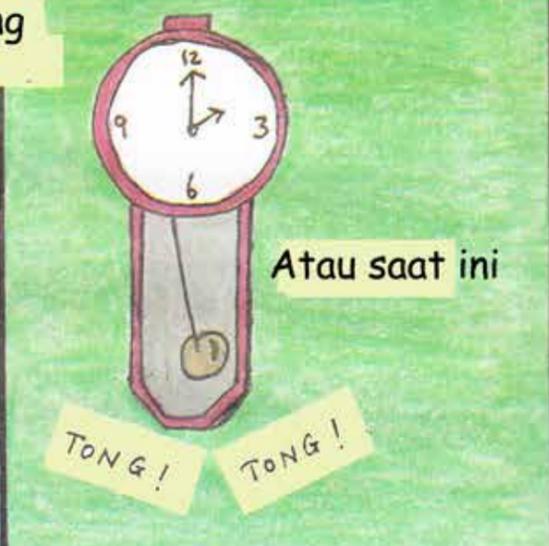
Seperti yang dijelaskan dalam Hukum Karma "Perbuatan baik akan mendapatkan kebaikan"



3 Pertanyaan penting



1. Kapanakah waktu yang paling penting?
2. Siapakah orang yang paling penting?
3. Apakah hal yang paling penting untuk dilakukan?



Atau diri kita sendiri?

3. Apakah hal terpenting yang harus dilakukan?



Menjaga diri sendiri?



3 Jawaban penting

Hari kemarin sudah berlalu.
Hari esok belum datang.
Tapi kita punya saat ini.
Oleh karena itu, saat ini adalah
waktu yang sangat penting.
Gunakan waktu kita dengan
bijaksana.

Jika kamu sedang bersama orang tuamu,
mereka adalah orang yang sangat penting.
Jika kamu sedang bersama gurumu, dia
adalah orang yang sangat penting.
Jika kamu sedang bersama peliharaanmu,
merekalah yang paling penting.
Tak peduli siapapun orangnya, selama
mereka sedang bersama kita, merekalah
yang paling penting.
Jika kamu sedang sendirian, maka
kamulah orang yang paling penting.

Kepedulian adalah hal terpenting
yang bisa kita lakukan. Ini adalah
hal luar biasa dari sekian banyak
kegiatan yang kita lakukan.
Peduli adalah membagi dan
memberi. Peduli adalah mencintai
dan memaafkan.
Kepedulian sangatlah baik, dapat
membawa kebahagiaan.
Kepedulian adalah melatih
kesabaran, yang merupakan
tindakan nyata dari belas kasih
kita.



Jadi, jagalah orang yang
bersamamu saat ini.



Suatu hari Odi sedang berjalan-jalan.



Di tengah jalan Odi bertemu Nenek Muri.

Nenek Muri, sini biar aku bantu membuang sampahnya



Oh, boleh. Terima kasih ya Odi

Setelah membantu membuang sampah, Odi mengejar Nenek Muri.



Nenek Muri tungguuu

Aku sudah membantu membuang sampahnya, sekarang aku minta imbalan



Ow, baiklah



Anak kecil jaman sekarang benar-benar aneh



Di tempat lain ada pengantar air sedang kesulitan mengangkat gerobaknya.



Di belakang ternyata ada Odi ikut membantu mendorong gerobak tersebut.



Terima kasih atas bantuannya ya nak



Jangan terima kasih saja. Imbalannya mana om?



Hah? Bayar ya? oh baiklah kalau begitu



Di rumah Odi asik menghitung uang yang sudah ia kumpulkan.





Aku mencari uang sendiri pa, dengan cara membantu Nenek Muri membuang sampah, membantu penjual air mendorong gerobak, dan masih banyak lagi....

Odi, darimana kamu dapat uang sebanyak itu?



Aduh ... aduh ... Odi, kenapa kamu melakukan itu? Apa kata tetangga nanti?



Malam harinya papa dan mama Odi berpikir bagaimana caranya supaya Odi menyadari kesalahannya.

Esok paginya papa dan mama Odi mengumpulkan buku untuk diberikan ke teman papa Odi.



Odi, tolong bantu papa kirim buku ini ke Paman Yos ya, karena dia butuh sekali



Iya, pa....



Di tengah perjalanan, buku yang dibawa Odi jatuh di jalanan.

Untunglah saat itu ada orang yang melintas.



Sini bapak bantu mengikatnya

Di tengah perjalanan Odi menabrak pembatas jalan.



Odi kesulitan mengumpulkan buku dan mengikatnya ke sepeda.

Terima kasih ya pak



Iya sama-sama, hati-hati ya

Odi kesulitan mengangkat sepedanya karena berat.



Terima kasih ya kak



Kemudian ada 2 orang kakak yang membantu Odi mengangkat sepedanya.



Belum lama berjalan, rantai sepeda Odi lepas.



Beruntungnya Odi, saat itu lagi-lagi ada yang menolongnya memasang rantai sepedanya kembali.



Setelah mengalami banyak kesulitan, akhirnya Odi berhasil mengirimkan barang tersebut dan kembali ke rumahnya.



Nah, Odi bukunya sudah diantar? Apa ada kesulitan?

Tentu saja ada kesulitan. Untungnya tadi banyak kakak-kakak yang membantu



Benarkah? Kalau begitu tadi kamu membayar mereka ya?



Emm ... tidak ...



Odi ... membantu orang itu perbuatan baik, jadi tidak boleh minta imbalan



Sekarang aku mengerti, Aku akan mengembalikan uang mereka.

Seimbang Antara Bermain dan Belajar

Ibu, aku mau hadiah sepatu roda saat ulang tahunku

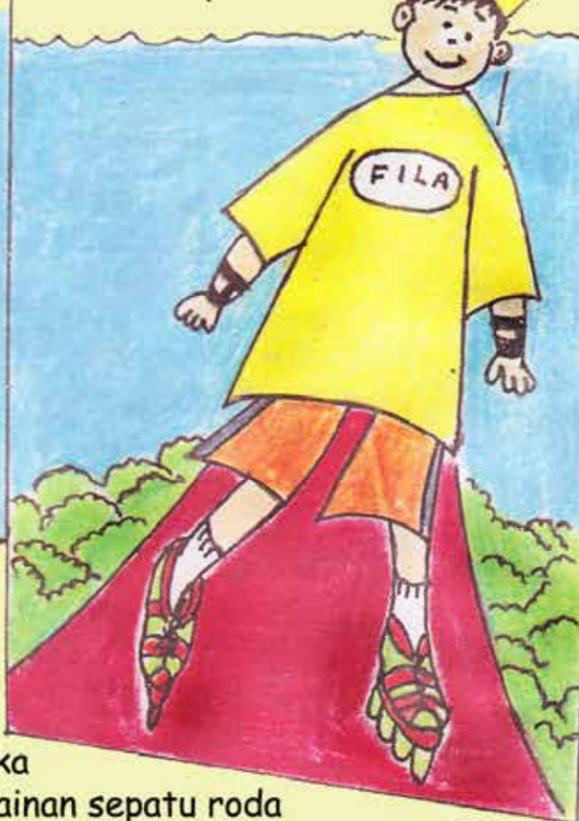
Apa kamu yakin bisa belajar dengan baik bila Ibu membelikan kamu sepatu roda?

Tentu saja aku bisa bu

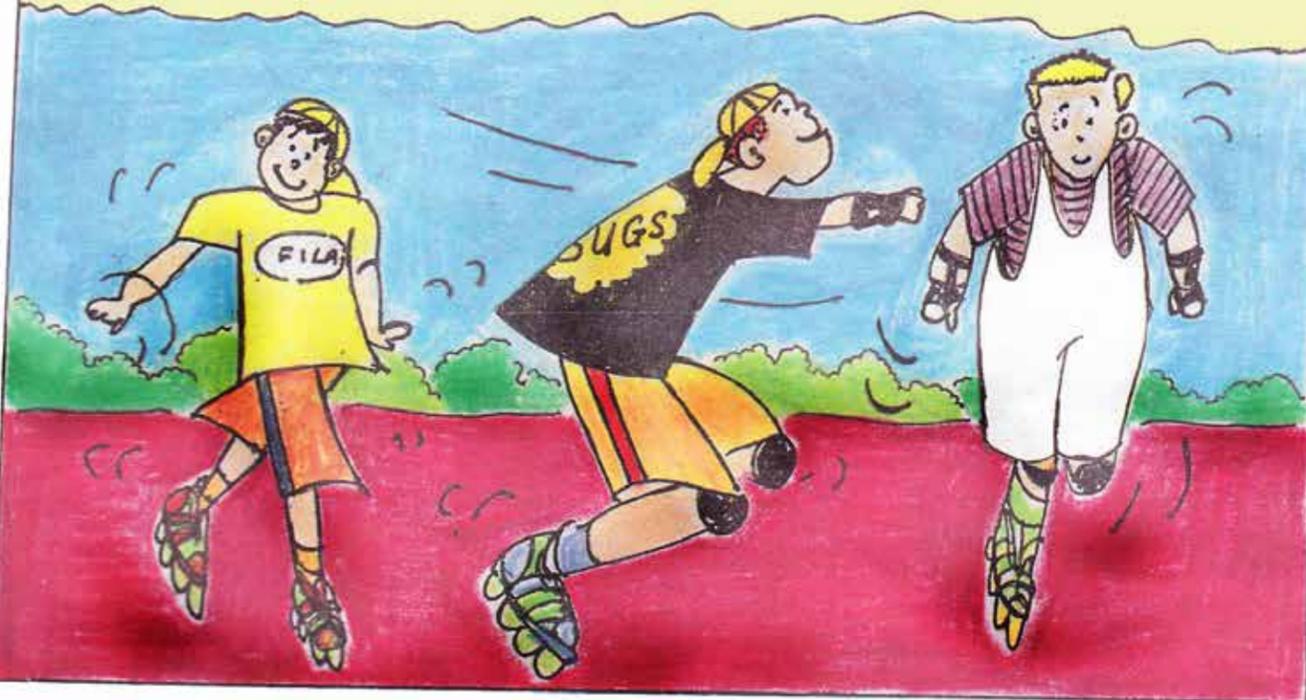
Alan sangat bahagia saat ulang tahunnya yang ke delapan. Ia mendapatkan hadiah sepatu roda

Setiap sore Alan pergi ke taman terdekat untuk bermain sepatu roda

Minggu dan bulan berlalu. Alan terus asik bermain sepatu roda



Alan jadi memiliki banyak teman dalam permainan sepatu roda. Mereka sama-sama menyukai bermain sepatu roda. Mereka sering sekali bertemu di taman. Mereka suka mencoba berbagai macam gaya dalam permainan sepatu roda sehingga memiliki kemampuan yang baik.



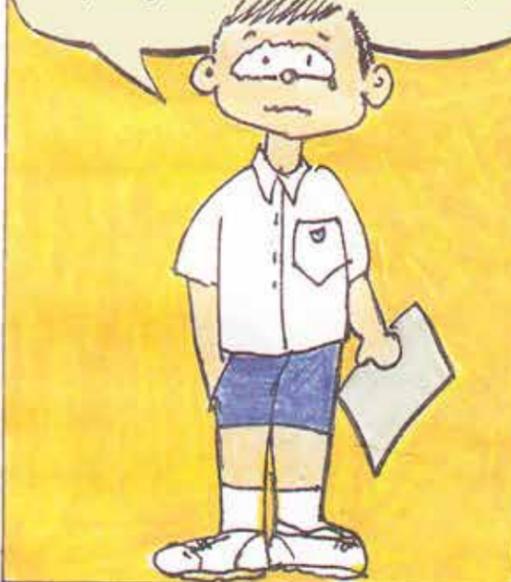
Alan lupa meluangkan waktunya untuk belajar. Ketika ia menerima kartu hasil ujian sekolah, ia sangat terkejut dengan hasilnya.

TEST CARD	
Mu.	E
Ma.	D
Ana M.	F
Ma.	E

Alex, teman baiknya di sekolah mendapat nilai A untuk semua pelajaran



Alex, bagaimana kamu bisa mendapat nilai A untuk semua pelajaran? Apa rahasianya?



Tidak ada rahasianya. Yang kulakukan hanyalah meluangkan waktu untuk belajar di rumah



Aku tidak belajar seharian di rumah, tapi aku juga tidak main terus di rumah. Aku biasanya selalu mengerjakan tugas sekolah dulu sebelum bermain ke taman. Aku main ke taman hanya sebentar saja lalu aku kembali ke rumah untuk belajar lagi. Aku yakin kamu juga bisa melakukan hal itu juga.



ANUMODANA

Menyelamatkan Semut



Suatu hari Ai Ling sedang di taman menyiram tanaman



Tiba-tiba sesuatu menyita perhatiannya



Beberapa semut sedang hanyut diatas genangan air



Ai Ling perlahan-lahan memasukkan sehelai daun kedalam genangan air



Ai Ling sangat terkejut dengan apa yang sedang terjadi

Semut-semut itu berenang dan menaiki daun yang diberikan Ai Ling. Beberapa dari mereka terlihat ketakutan dan ada yang menahan dari rasa dingin

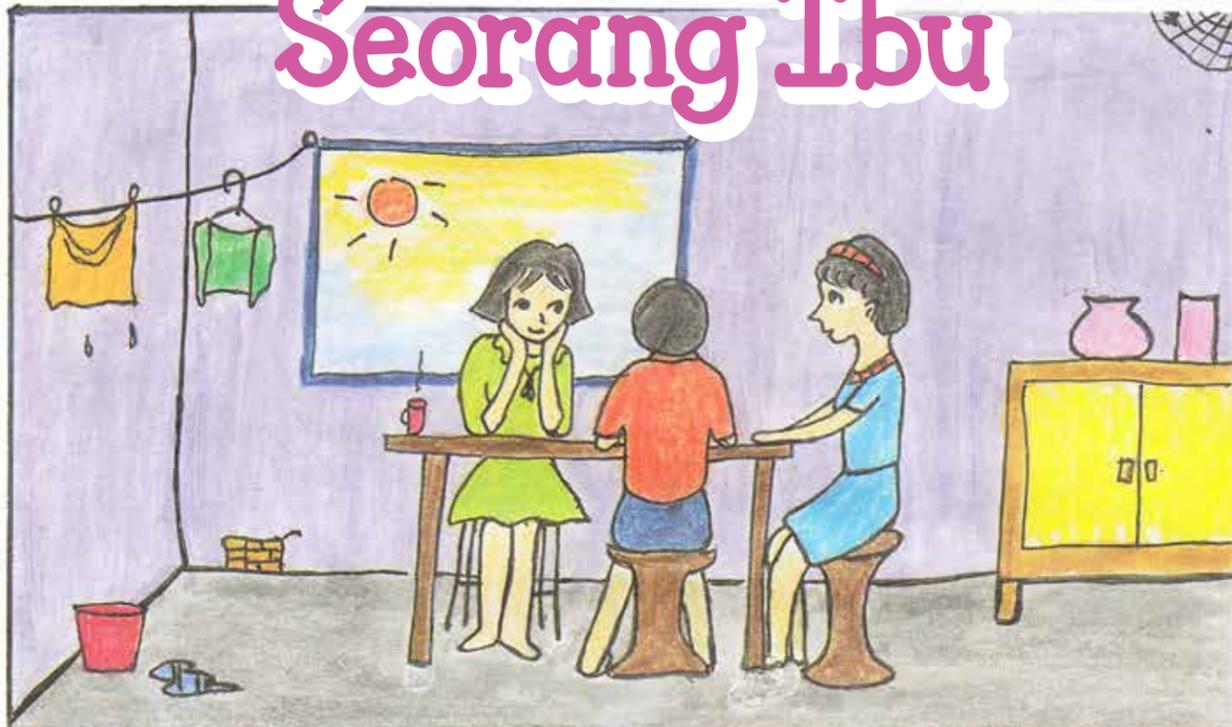


Ai Ling menyadari bahwa semua makhluk memiliki hak untuk hidup. Oleh sebab itu, kita harus saling menjaga satu sama lain

Mari kita bersama-sama mengembangkan cinta kasih kepada semua makhluk



Pengorbanan Seorang Ibu



Ah Ming dan saudarinya sedang berdiskusi masakan apa yang akan mereka buat untuk ulang tahun ibu mereka



Ah Ming, apakah kamu tahu masakan kesukaan ibu? Besok adalah ulang tahun ibu, mari kita buat masakan special untuknya

Hmm... aku tidak yakin. Aku selalu makan pertama sebelum ibu makan. Jadi aku tidak tahu masakan kesukaan ibu



Ah! Aku tahu! Aku rasa ibu suka "Kiam Choy Boey". Ibu biasanya mengumpulkan sisa-sisa sayur untuk membuat sup ini.

Kemudian anak-anak memasak "Kiam Choy Boey" keesokan harinya.

"Kiam Choy Boey" sebenarnya adalah sup yang dimasak dari sisa-sisa masakan dan dibuat bearoma dengan ditambahkan sayur asin dan plum



Ketika ibu melihat masakan sudah disiapkan untuk ulang tahunnya, ia menitikan air mata terharu

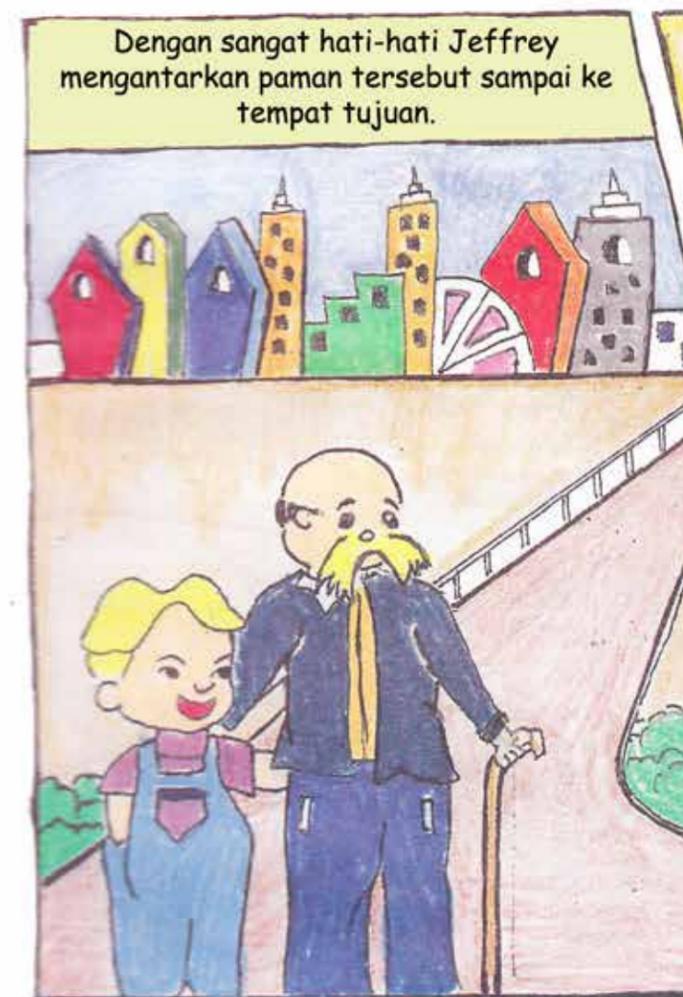
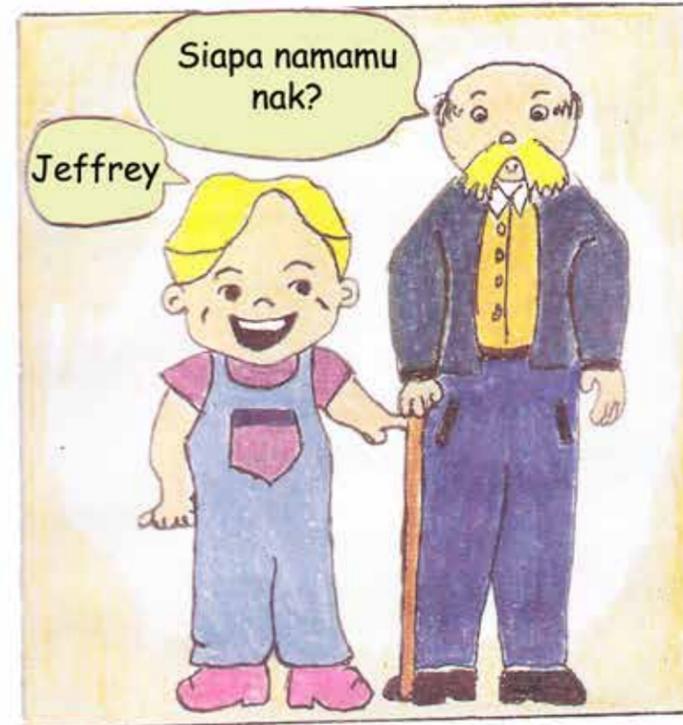


Anak-anakku, ibu sangat menghargai perbuatan baik kalian. Sungguh indah melihat kalian dengan susah payah memasak untuk ibu di hari ulang tahun ini.

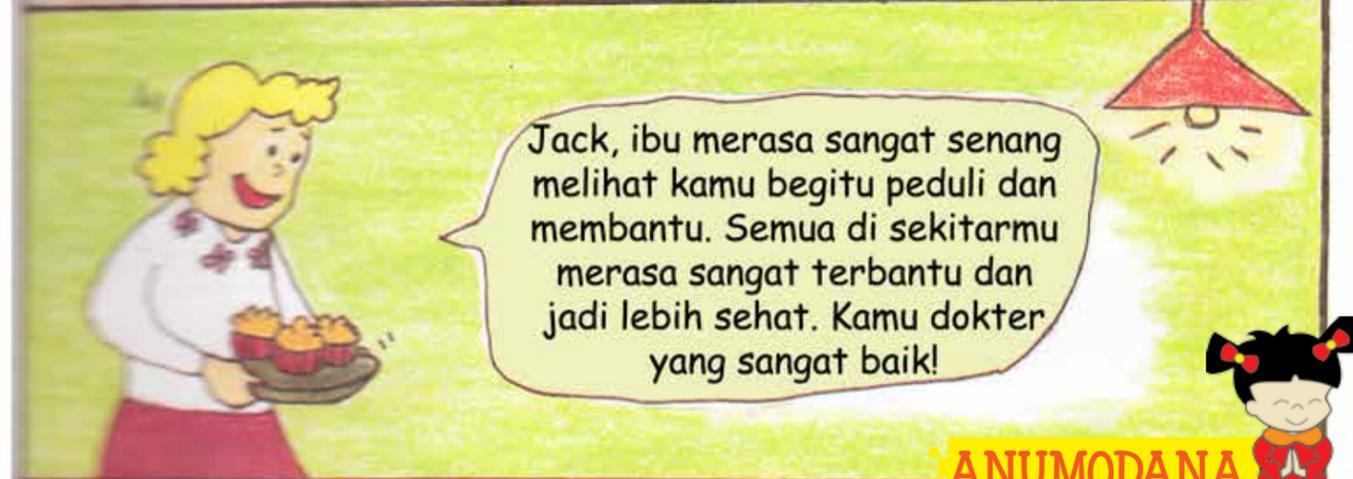
Tapi, ibu sedih karena kalian salah paham bahwa masakan ini adalah masakan kesukaan ibu. Alasan ibu selalu memakan masakan sisa karena ibu ingin kalian semua memakan masakan yang baru. Setelah kita jatuh miskin, ibu selalu memakan sisa masakan.. Ibu harap kalian memahaminya.



Kebaikan di mulai dari hal kecil



23 Dokter kecil



Hadiah kebaikan



Kemudian Michael membawa anak anjing tersebut ke rumahnya. Anak anjing tersebut menggoyangkan buntutnya karena senang.



Bu, bolehkan aku minta ijin untuk memelihara anak anjing ini?

Tentu saja boleh. Tapi kamu harus memeliharanya dengan baik ya

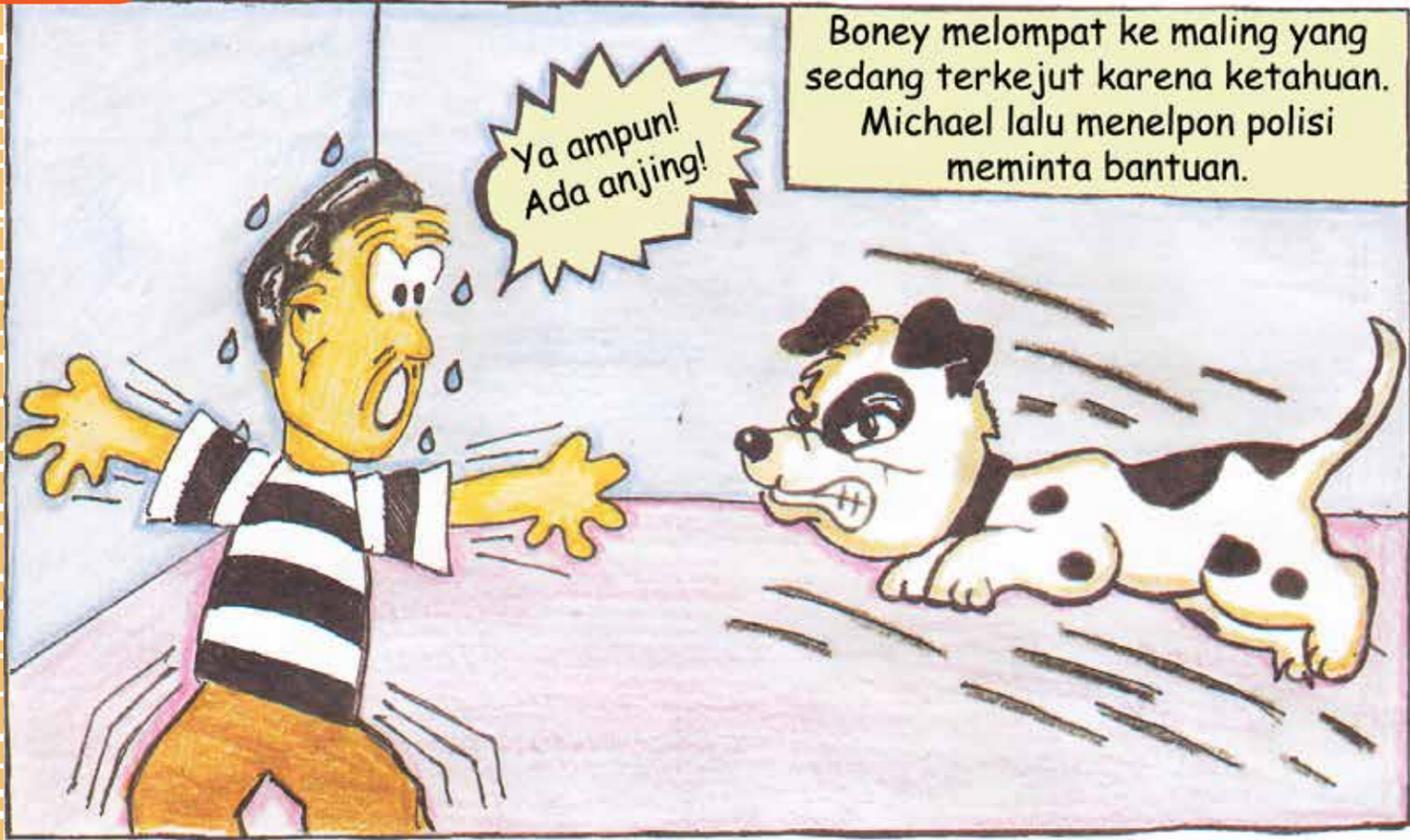


Suatu hari ada seorang maling masuk ke dalam rumah Michael...



Boney sedang tertidur namun ia tiba-tiba terbangun saat mendengar ada suara berisik





Boney melompat ke maling yang sedang terkejut karena ketahuan. Michael lalu menelpon polisi meminta bantuan.

Ya ampun!
Ada anjing!



Aku menyayangmu,
Boney

Aku juga,
Michael



Tak lama kemudian polisi tiba di rumah Michael. Maling tersebut kemudian ditangkap dan dimasukkan ke penjara. Polisi kemudian mengembalikan uang milik Michael yang dicuri

Setelah itu, Boney diberikan penghargaan berupa medali emas sebagai tanda keberaniannya.



Nah teman-teman semua, apakah kalian tahu pesan dari cerita ini?

Hukum Karma mengatakan bila kita melakukan kebaikan, akan mendatangkan kebaikan. Bila kita menanamkan cinta kasih, kita juga akan mendapatkan hal yang sama.

ANUMODANA



Ini adalah hari terakhir pameran buku di kota. Mei pergi kesana menggunakan bus

Tiba-tiba mulai turun hujan ketika Mei turun dari bus



Untungnya Mei tidak lupa membawa payungnya



Mei membeli buku kamus pada pameran tersebut



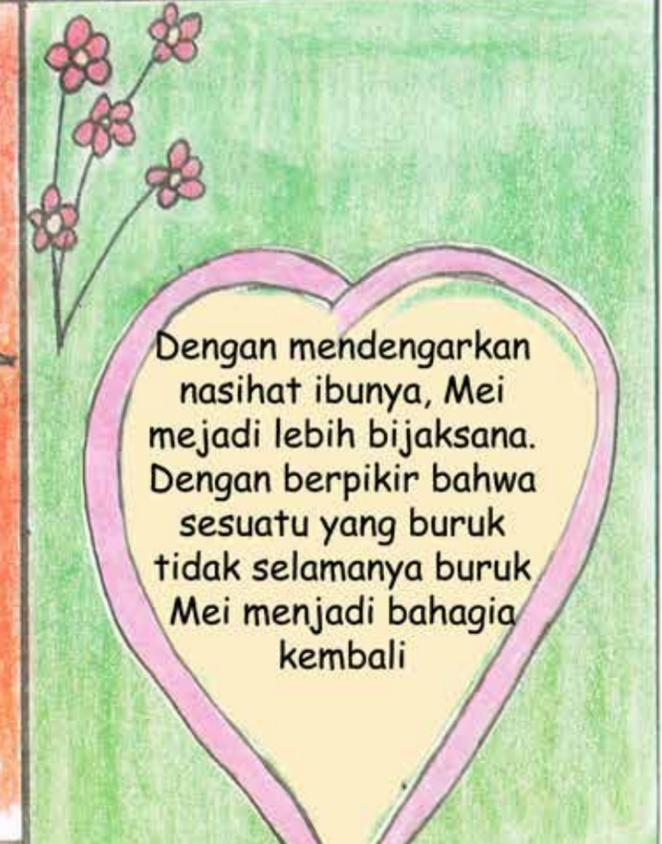
Ketika Mei sampai rumah, ia terlihat putus asa karena ia lupa membawa payungnya ketika keluar dari acara pameran buku.



Acara pameran buku sudah tutup bila sekarang kamu balik kesana untuk mengambil payungmu. Sepertinya sudah tidak ada cara untuk mengambil kembali payungmu, anggaplah ini sebagai praktik dana. Kamu akan merasa lebih bahagia bila menganggapnya sebagai dana



Mei kemudian menerima masukan dari ibunya. Rasa putus asanya kemudian menjadi hilang. Ia merasa bahagia kembali



Dengan mendengarkan nasihat ibunya, Mei menjadi lebih bijaksana. Dengan berpikir bahwa sesuatu yang buruk tidak selamanya buruk Mei menjadi bahagia kembali



Candi di Vihara Sanghamitta Karaywang

